

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seberapa pentingnya pendidikan olahraga di sekolah, Menurut Gumantan(2021) Pendidikan olahraga merupakan pendidikan yang tidak kalah penting dari pendidikan yang lain. Dalam pendidikan olahraga ada namanya olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Menurut Prasetyo (2021) olahraga prestasi merupakan pembinaan untuk mengembangkan prestasi yang di susun secara berkelanjutan agar mencapai prestasi yang di harapkan sedangkan Menurut Soan (2017) olahraga prestasi adalah bimbingan khusus untuk meningkatkan prestasi seorang siswa yang menjadi atlet yang telah disusun secara matang sebagai pengembangan keahlian dalam bidang tertentu. Pengembangan kemampuan sangat penting di lakukan untuk meningkatkan prestasi siswa, sehingga pengembangan kemampuan menjadi prioritas guru untuk melihat sejauhmana perkembangan siswa selama mengikuti pembelajaran. Menurut Hanifah (2020) Pembelajaran olahraga memiliki tujuan yaitu (1) perbaikan organ tubuh (2) perbaikan otot tubuh (3) pengontrolan emosi dan mental (4) meningkatkan hubungan sosial dan (5) pertumbuhan suatu ilmu pengetahuan.

Pembelajaran olahraga meliputi pembelajaran bola voli, pembelajaran sepak bola, pembelajaran pencak silat dan pembelajaran bola basket. Semua pembelajaran olahraga memiliki teknik dasar masing-masing contoh pada pembelajaran olahraga bola basket. Menurut Adi (2023) Olahraga bola basket adalah olahraga yang menyenangkan, dapat dijadikan hiburan maupun hobi, dan juga dapat meyehatkan tubuh.

Olahraga bola basket merupakan olahraga beregu yang di lakukan di lapangan yang terbuka maupun di lapangan yang tertutup dengan jumlah tim terdiri dari 2 tim yang mana jumlah satu tim terdapat lima anggota pemain dengan tujuan memasukan bola ke dalam ring basket untuk mencetak point sebanyak-banyaknya (Abrar, 2021). Menurut Fatahillah (2018) Bola basket adalah permainan yang di mainkan oleh dua tim yang masing masing berjumlah satu tim lima pemain dengan tujuan utama adalah memasukan bola dalam ring lawan untuk mencetak angka Menurut Febrianti, (2019) Pada

Olahraga bola basket terdapat beberapa teknik yaitu teknik melempar dan menangkap bola, menggiring bola (*dribble*), menembak bola (*shooting*), *pivot*, *rebound*. Menurut Aziz (2016) pada permainan bola basket terdapat teknik penting yang harus benar-benar di kuasai yaitu teknik *dribble*, dengan menguasai teknik *dribble* maka akan memudahkan pemain untuk mencari celah ketika di hadang oleh lawan. Salah satu cara untuk menguasai teknik *dribble* tersebut dengan cara melatih kelincahan. Latihan kelincahan bertujuan untuk melatih siswa menghadapi situasi saat pertandingan agar dapat menghindari serangan dari lawan.

Teknik *dribble* merupakan usaha yang di lakukan untuk menghindar dari lawan yang dilakukan dengan cara memantulkan bola ke lantai lalu menggiring bola tersebut untuk menjauh dari lawan (Hasyim, 2020). Menurut Kusuma (2018) Teknik *dribble* merupakan teknik dasar yang dilakukan pada latihan pemula permainan bola basket yang di lakukan dengan cara mengontrol bola tersebut dengan tujuan untuk berpindah tempat. Pada teknik *dribble* ini terbagi menjadi dua yaitu *dribble* rendah dan *dribble* tinggi, *dribble* rendah bertujuan agar terhindar dari lawan sedangkan *dribble* tinggi adalah cara cepat untuk menuju daerah pertahanan lawan. Menurut Samsudin (2022) *dribble* merupakan upaya yang di lakukan untuk membawa lari bola dengan menggunakan satu tangan menuju daerah lawan. Menurut Fadhlurrahman (2023) tujuan *dribble* adalah untuk menghindar serangan lawan dengan membawa bola menuju ring bola basket dengan cara di pantulkan dan di giring. Beberapa penjelasan di atas dapat di artikan bahwa teknik *dribble* merupakan teknik yang sangat penting dan perlu di kuasai ketika melakukan permainan bola basket.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan di sekolah SMAN I kalitidu dalam kegiatan PLP selama 1 bulan setengah. menunjukkan bahwa kemampuan *dribble* siswa perlu adanya perbaikan. Pada kelas XI 1 terdapat 8 siswa yang memiliki nilai *dribble* rendah, pada kelas XI 2 terdapat 3 siswa yang memiliki nilai *dribble* rendah, kelas XI 3 terdapat 7 siswa yang memiliki nilai *dribble* rendah, kelas XI 4 terdapat 4

siswa yang memiliki nilai *dribble* rendah, kelas XI 5 terdapat 7 siswa yang memiliki nilai *dribble* rendah, kelas XI 6 terdapat 9 siswa yang memiliki nilai *dribble* rendah, kelas XI 7 terdapat 11 siswa yang memiliki nilai *dribble* rendah, kelas XI 8 terdapat 13 siswa yang memiliki nilai *dribble* rendah, jadi total ke seluruhan siswa yang memiliki nilai *dribble* rendah sebanyak 62 siswa.

Pada modul ajar kurikulum merdeka kelas XI terdapat tujuan pembelajaran, yang mana siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dalam melakukan teknik dasar bola basket salah satunya teknik menggiring bola (*dribble*) bola basket. Menurut Putra (2014) menggunakan penerapan metode permainan dapat meningkatkan *dribble* bola basket pada penelitiannya menunjukkan bahwa nilai peningkatan yang terjadi sebesar 14,07 %. Menurut Nickevin (2021) latihan *dribble* bola basket dengan menggunakan metode permainan *small sided games* terdapat pengaruh yang signifikan, yang menunjukkan bahwa peningkatan yang terjadi 7,11 %. Menurut Hardiansyah (2022) metode permainan *small sided games* dapat meningkatkan keterampilan *dribble* bola basket, peningkatan yang terjadi sebesar 15,25%.

Maka dari permasalahan tersebut, peneliti menerapkan suatu permainan dalam pembelajaran *dribble* bola basket. Menurut Priadana (2018) pengajaran teknik dasar olahraga pada siswa membutuhkan metode pembelajaran yang mendukung agar siswa mampu berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga peneliti menggunakan metode permainan *small sided games* untuk meningkatkan kemampuan *dribble* bola basket. Permainan *small sided games* adalah permainan yang sama dengan permainan yang sesungguhnya tetapi terbatas atau bisa disebut dengan permainan singkat, mulai dari jumlah anggota yang dikurangi, ukuran lapangan yang lebih kecil dan pemberian waktu yang lebih sedikit. Menurut Halouani (2014) permainan *small side game* merupakan permainan yang cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan pada teknik dan taktis. Pada permainan bola basket ketika menggunakan permainan *small side games* maka pemain akan lebih sering berinteraksi dengan bola karena menggunakan ukuran lapangan yang lebih kecil dan jumlah tim yang terbatas. Menurut Wea (2020) permainan *small side game* juga dapat mempengaruhi kelincahan.

Sehingga masalah ini menarik peneliti untuk melakukan sebuah penelitian, untuk dijadikan judul dalam penelitian yaitu pengaruh permainan *small side game* terhadap kemampuan *dribble* bola basket pada siswa ekstrakurikuler SMAN 1 Kalitidu Bojonegoro.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ Apakah ada pengaruh permainan *small side game* terhadap kemampuan *dribble* bola basket pada siswa kelas XI di SMAN kalitidu Bojonegoro ”?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan *dribble* bola basket siswa kelas XI di SMA N 1 kalitidu Bojonegoro.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di peroleh saat penelitian sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi solusi untuk memperbaiki hasil pembelajaran *dribble* bola basket, sehingga dapat menjadi pendukung dalam meningkatkan prestasi siswa.

1.4.2 Manfaat praktis

Penelitian ini dapat di gunakan guru olahraga untuk meningkatkan kemampuan *dribble* bola basket siswa.

UNUGIRI